# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian empiris atau sosiologis yaitu penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat.[63] tentang persepsi mahasiswi IAIN Tulungagung tentang label halal pada kosmetik dan implikasinya terhadap pemilihan produk kosmetik. Digunakan untuk melihat interaksi sosial subyek penelitian dengan berdasarkan pada Undang-Undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal serta Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2019 tentang Jaminan Produk Halal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu dengan mencari data tentang tanggapan subyek terhadap label halal pada kosmetik serta implikasi dalam memilih produk kosmetik.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Kampus IAIN Tulungagung, Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46, Kedungwaru, Tulungagung. Karena, di lokasi ini peneliti telah melakukan observasi dasar sebagai berikut:

[63] Abdulkadir Muhamad, *Hukum dan Penelitian Hukum,* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), hal. 101

1. Peneliti mengamati lingkungan kampus IAIN Tulungagung dapat memberikan informasi data yang diperlukan oleh peneliti.
2. Penelitian ini berada dalam lingkungan kampus IAIN Tulungagung karena semua yang berkaitan dengan lingkungan kampus adalah mayoritas muslim. Sebagai seorang muslim juga sepatutnya mengerti akan konsumsi yang biasa digunakan setiap harinya dibandingkan dengan lokasi lain atau kampus umum lain yang mungkin saja terdapat perbedaan kepercayaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan data yang didapat berdasarkan data dari seorang konsumen muslim.

   Permasalahan yang timbul yaitu dari perilaku para mahasiswi sebagai konsumen muslim yang berkaitan dengan keterlibatan saat memilih suatu produk yang akan digunakan dengan memperhatikan adanya label halal. Sehingga perlu untuk digali lebih dalam mengenai persepsi mahasiswi IAIN Tulungagung tentang label halal pada kosmetik. Mengingat para mahasiswi sebagai informan adalah seorang perempuan yang sering diidentikkan dengan penggunaan kosmetik.

## C. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan hadir langsung ke lokasi penelitian, saat akan mencari data secara langsung melalui wawancara dengan subyek. Peneliti akan hadir dalam waktu yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan dalam hal mencari data, peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Selama 1 bulan setelah adanya surat ijin penelitian dan akan melakukan penelitian pada waktu yang berbeda-beda

untuk memperoleh data yang beragam tergantung kondisi. Kehadiran peneliti diketahui oleh subyek atau informan dalam proses pengumpulan data terkait persepsi mahasiswi IAIN Tulungagung tentang label halal dan implikasinya terhadap pemilihan produk kosmetik. Adapun jika diperlukan peneliti akan menggunakan beberapa instrumen berupa produk kosmetik untuk mendukung jawaban dari subyek atau informan.

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

   Sumber data yakni diperoleh secara langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti.[64] Mahasiswi IAIN Tulungagung dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum sebanyak 10 orang, dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 10 orang, dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebanyak 10 orang, dari Fakultas Ushuluhuddin Adab dan Dakwah sebanyak 10 orang, mereka adalah sebagai subyek penelitian.

   Total dari 40 subyek penelitian mereka merupakan pengguna produk kosmetik khususnya, yaitu peneliti akan menggunakan teknik sampel,

[64] Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum,* (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), hal. 175

*purposive sampling* dalam mencari data. Kriteria pemilihan informan didasarkan pada 3 hal, yaitu sebagai berikut :

a. Membeli produk kosmetik
b. Menggunakan produk kosmetik
c. Menggunakan minimal 1 tahun

Dalam jangka waktu menggunakan produk kosmetik lebih dari 1 tahun, subyek penelitian sudah cukup untuk mengenali berbagai produk kosmetik yang telah digunakan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen-dokumen resmi, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data sekunder tersebut, dapat dibagi menjadi:

a. Bahan Hukum Primer, bahan hukum mengikat yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksana Undang Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.
b. Bahan Hukum Sekunder, adalah buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah hukum yang terkait dengan obyek penelitian.

c. Bahan Hukum Tersier, adalah petunjuk atau penjelasan mengenai bahan hukum primer atau sekunder yang berasal dari kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sebagainya.[65].

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

   Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode *interview*. Metodede *interview* adalah "bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan".[66]

   Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.[67]

---

[65] *Ibid*, hal. 176

[66] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186

[67] H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian,* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal. 72

Wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. *Interview* tak terpimpin
b. *Interview* terpimpin
c. *Interview* bebas terpimpin

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terpimpin yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan ke beberapa Mahasiswi dari empat Fakultas yang berbeda yang berjumlah 40 orang. Peneliti akan mencari data tentang persepsi mahasiswi IAIN Tulungagung, tentang label halal dan implikasi dari mahasiswi IAIN Tulungagung sebagai subyek penelitian khususnya dalam pemilihan produk kometik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[68] Dalam hal ini peneliti memeriksa beberapa literatur serta mengambil data berupa foto saat mewawancarai informan sebagai bukti laporan.

[68] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010). hal. 240

3. Observasi

Dalam teknik ini peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis dari obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai persepsi mahasiswi IAIN Tulungagung terkait label halal pada kosmetik.

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan sifat penelitian ini yang menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif analitis, maka analisis data yang dipergunakan adalah analisis secara pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder. Deskriptif tersebut, meliputi isi dan struktur hukum positif, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk menentukan isi atau makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi obyek kajian.[69]

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan terhadap analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan dengan mencari informan yang berkaitan dengan penggunaan produk kosmetik.

Dalam hal ini analisis yang dilakukan peneliti selama penelitian dilakukan sebelum terjun ke lapangan untuk mencari data terkait persepsi mahasiswi IAIN Tulungagung tentang label halal pada kosmetik, peneliti akan

[69] Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*...,hal. 177

melakukan observasi lapangan untuk mencari subyek yang akan dijadikan penelitian.

Selanjutnya data yang akan diperoleh peneliti akan dianalaisis selama proses penelitian juga berlangsung. Peneliti akan melakukan interaktif pertanyaan atau wawancara hingga memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mendeskripsikan tentang persepsi mahasiswi IAIN Tulungagung dalam memahami label halal pada kosmetik. Kemudian disajikan data terhadap hasil wawancara oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan atas keputusan subyek penelitian dalam memilih suatu produk kosmetik didasarkan pada faktor apa yang bersifat khusus.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji kredibilitas terhadap data dari subjek, peneliti akan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan dengan maksud untuk mengetahui lebih jelas terakait data yang telah diperoleh dengan kondisi lapangan yang sama maupun yang baru. Dengan teknik ini jarak kedekatan peneliti dengan subjek akan lebih intens maka, dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti akan mengecek kembali data yang sudah di dapatkan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Kemudian peneliti akan melakukan observasi yang mendalam dengan cara mengecek kembali data yang ditemukan terdapat kesalahan atau tidak, dilakukan dengan cermat dan sistematis dengan mendeskripsikan data, selain

itu dengan membaca berbagai literatur mauapun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan label halal pada kosmetik .

Teknik triangulasi yang akan digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sehingga dari data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber yang ada. Kemudian triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, mislanya data diperoleh peneiliti dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Yang terakhir triangulasi waktu, waktu pengambilan data akan mempengaruhi dari kredibilitas data. Keadaan subyek masih segar dengan kondisi siang hari yang sudah banyak pikiran akan dapat memperngaruhi validitas data informan. Maka dari itu dilakukan pengecekan data berulang-ulang dengan cara melakukan pengujian kredibilitas data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan penelitian pendahuluan dengan melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mengamati calon informan, kemudian mulai menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek, sehingga selanjutnya mempermudah peneliti dalam menggali data yang juga didukung oleh sumber referensi berupa literatur maupun dokumen dan gambar yang berkaitan dengan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan di sela-sela aktivitas subyek sebagai mahasiswi di IAIN

Tuluangagung, dilakukan terus menerus sampai data yang diperoleh peneliti sudah dirasa cukup kuat kredibiltasnya untuk dijadikan landasan kesimpulan penelitian. Peneliti sebelumnya juga telah melakukan pengecekan keabsahan data yang terus dilakukan hingga penulisan laporan sudah selesai dilakukan peneliti.